

Tim Polres Tanah Datar Gagal Upaya Penyelundupan 45 Kg Ganja ke Pulau Jawa

PADANG (IM) - Tim Tarantula Satresnarkoba Polres Tanah Datar berhasil menggagalkan penyelundupan 45 kilogram ganja kering ke Pulau Jawa. Truk merk Isuzu warna putih Nopol B 9002 NDE yang membawa barang haram itu disita polisi.

"Dalam kasus ini kami menangkap seorang pemuda berinisial IS (48) warga Jorong Lubuak Bauk Nagari Batipuh Baru Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar," kata Kasat Resnarkoba AKP Desneri, Jumat (24/11).

Tersangka IS ini diringkus Tim Tarantula Polres Tanah Datar yang dipimpin Kasat Resnarkoba AKP Desneri, saat melintas di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar pada Rabu (22/11), tepatnya Jalan Raya Kecamatan Rambatan sekira pukul 16.00 WIB.

"Pada saat penangkapan, terjadi perlawanan dan sempat terjadi tembakan peringatan karena tersangka ada indikasi melarikan diri tapi tersangka dapat dilumpuhkan," ujar Desneri.

Penangkapan terhadap pelaku itu, merupakan tindak lanjut informasi masyarakat yang menyebutkan adanya dugaan rencana pengiriman narkoba jenis ganja

dalam jumlah cukup besar ke Jakarta.

Informasi dari pihak kepolisian setempat, tersangka akan menuju Kota Solok sebelum berangkat ke Jakarta.

"Setelah dikembangkan informasi dilakukan penangkapan di Kecamatan Rambatan dekat jembatan di Pasar Ombilin," jelasnya.

Tersangka IS membawa Ganja kering itu dengan menggunakan kendaraan roda enam jenis Mobil Barang Merk Isuzu warna putih dengan nopol B 9002 NDE.

Berdasarkan pengakuan tersangka IS pada penyidik, daun ganja kering 45 kilogram dikemas dengan lakban coklat dan akan dibawa ke Jakarta. Barang bukti yang berhasil disita dari IS yaitu 45 paket besar Narkotika jenis daun ganja kering, karung, kardus, kantong plastik, HP android dan satu unit kendaraan R6 (Roda Enam).

"Saat ini tersangka dan barang bukti sudah diamankan di Mapolres Tanah Datar untuk proses penyidikan lebih lanjut," ujarnya.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, terhadap Tersangka IS dikenakan Pasal 114 ayat (2), Jo Pasal 111 ayat (2) UU No.35 Th 2009. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN NARKOTIKA DI KLATEN

Wakapolres Klaten Kumpul Tri Wakhyuni (kiri) didampingi Kasat Narkoba Polres Klaten AKP Hendro Satmoko (kedua kanan) memberi keterangan kepada wartawan saat gelar kasus penyalahgunaan dan pengedaran narkotika di Polres Klaten, Jawa Tengah, Jumat (24/11). Polres Klaten berhasil mengamankan 15 tersangka kasus pengedar dan pengguna narkotika dengan barang bukti 3.147 pil eksimer, 6 pil psikotropika, 7,71 gram sabu-sabu, 25,08 gram sinte dan 1,60 gram ekstasi.

Setelah Firlu Bahuri Tersangka, Polda Metro akan Periksa Empat Pimpinan KPK Lainnya

Wakil Ketua KPK, yakni Alexander Marwata, Johanis Tanak, Nawawi Pomolango, dan Nurul Ghufon, diperiksa Polda Metro, Senin (27/11).

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya bakal memeriksa empat pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) lainnya, setelah Ketua KPK Firlu Bahuri ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Termasuk itu kami agendakan pemeriksaan minggu depan para pimpinan KPK RI," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak, Jumat (24/11). Pemeriksaan terhadap

empat Wakil Ketua KPK, yakni Alexander Marwata, Johanis Tanak, Nawawi Pomolango, dan Nurul Ghufon, akan dilakukan mulai Senin (27/11).

"Penyidik telah menschedulekan untuk memeriksa saksi-saksi yang telah diperiksa sebelumnya, termasuk para ahli, yang insyaallah akan kami tuntaskan minggu depan," ujar Kombes Ade.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menetapkan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Firlu Bahuri jadi tersangka kasus dugaan pem-

erasan terhadap eks Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam penanganan kasus korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2021.

"Menetapkan Saudara FB selaku Ketua KPK RI sebagai tersangka," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Rabu 22 November 2023.

Adapun penetapan tersangka terhadap Firlu Bahuri itu dilakukan berdasarkan hasil gelar perkara yang dilakukan penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya.

Dalam kasus tersebut, Firlu Bahuri menjalani pemeriksaan sebanyak dua kali di Bareskrim Polri sebagai saksi pada hari Selasa (24/10) dan

Kamis (16/11).

Firlu Bahuri diduga melanggar sejumlah pasal yakni Pasal 12 e atau Pasal 12 B atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak

Pidana Korupsi sebagaimana yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 65 KUHP. • lus

Kapolres Pelabuhan Belawan dan Anggotanya Nyaris Dibakar Perampok

MEDAN (IM) - Kapolres Pelabuhan Belawan, AKBP Josua Tampubolon bersama personel Polsek Medan Baru, menangkap seorang pria yang melakukan perampokan dan percobaan pembunuhan terhadap kerabatnya sendiri, di Jalan Sikambang, Medan, Sumatera Utara.

Pelaku berhasil ditangkap, saat mencoba kabur melalui lantai 3 atap rumah. Petugas yang mencoba bernegosiasi dengan pelaku, yang mengunci salah satu pintu di lantai 1 nyaris dibakar pelaku dengan menyebarkan api dari balik pintu.

"Pelaku yang merupakan mantan abang ipar korban juga sempat membakar sofa serta perabotan lainnya yang berada di lantai 2 untuk kabur," ujar AKBP Josua, Jumat (24/11).

Namun petugas dengan sigap mencari dan berhasil menemukan pelaku yang berusaha kabur dan berada di atas atap lantai 3 rumah.

"Saat peristiwa terjadi, saya dalam perjalanan menuju rumah ibu saya yang tak jauh dari lokasi kejadian," ungkapnya.

Saat diperjalanan, dirinya mendengar adanya keributan, dia langsung menghubungi petugas Polsek setempat dan bersama-sama menangkap para pelaku yang awalnya berjumlah 3 orang.

"Dari tangan pelaku, kami berhasil mengamankan 1 bilah senjata tajam berupa parang serta menangkap seorang rekan pelaku lainnya yang bersembunyi tak jauh dari lokasi kejadian. Sementara seorang rekan lainnya berhasil kabur," katanya. • lus

SATU KORBAN MENINGGAL DUNIA Polres Jakut Tangkap Sopir Mobil Satpol PP yang Tabrak Sejumlah Motor di Sunter Jaya

JAKARTA (IM) - Aparat Polres Jakarta Utara (Jakut) telah menangkap sopir mobil Satpol PP yang menabrak beberapa pengendara sepeda motor di flyover depan Bursa Otomotif Sunter, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (24/11).

"Iya, pasti diamankan," kata Kasat Lintas Polres Metro Jakarta Utara Kumpul Edy Purwanto saat dihubungi wartawan, Jumat (24/11).

Menurut Edy, pihaknya masih menyelidiki kecelakaan tersebut sesuai prosedur yang berlaku.

"Mohon waktu, saat ini kami melakukan penyelidikan dulu ya," ujar Edy.

Kecelakaan terjadi sekitar pukul 11.00 WIB. Edy tidak menjelaskan secara terperinci berapa motor yang tertabrak. Namun, ia memastikan bahwa ada enam orang yang menjadi korban akibat kecelakaan tersebut.

"Terdapat enam korban, di antaranya satu meninggal dunia, satu luka berat, empat luka-luka," ungkap Edy.

Saat ditanya apakah satu orang yang tewas itu terjun dari flyover atau tidak, Edy juga belum bisa memastikan.

"Kami masih menyelidiki. Apakah (korban tewas) tertabrak, langsung meninggal, lalu terlempar (dari flyover) atau tertabrak, terlempar, baru meninggal. Kan kami belum tahu pasti," ujar Edy. • lus



JUMAT BAROKAH DI JALAN RAYA BEKASI

Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur melaksanakan kegiatan Jumat Barokah, Jumat (24/11) dengan membagikan sembako kepada pedagang asongan dan sopir angkot sekitar Pos Unit Lintas Cakung Jl. Raya Bekasi, Jakarta Timur.

Satserse Narkoba Polres Cimahi Tangkap 19 Orang Tersangka Penyalahguna Narkotika

CIMAHI (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Cimahi menangkap 16 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat keras terbatas sepanjang November ini. Ada 19 tersangka yang diamankan karena terlibat dalam aktivitas terlarang itu.

"Datap kami sampaikan periode November tahun 2023 ini berhasil diungkap sebanyak 16 kasus dengan 19 tersangka. Dimana 11 kasus narkotika 5 kasus obat keras terbatas," ungkap Kapolres Cimahi, AKBP Aldi Subartono saat gelar perkara di Mapolres Cimahi, Jumat (24/11).

Barang bukti yang berhasil disita berupa sabu-sabu sebanyak 197,75 gram dari 6 kasus, ganja sebanyak 274,72 gram dari 2 kasus, tembakau sintetis 128,57 gram dari 5 kasus dan obat keras terbatas sebanyak 4.590 butir dari 5 kasus.

Barang bukti tersebut diamankan dari 19 tersangka yakni YI, KG, FS, PA, MRS, UA, RE, AT, RMS, NA, RN, DS, MRF, JK, DD, GW, AS, ONJ, dan MMFL. Para tersangka yang berperan sebagai kurir, pengedar dan lainnya itu sudah ditahan di Mapolres Cimahi untuk diproses hukum lebih lanjut.

Para tersangka itu diamankan di berbagai lokasi di wilayah hukum Polres Cimahi. Seperti

Cimahi Utara 2 kasus, Cimahi Tengah 2 kasus, Cimahi Selatan 2 kasus, Cisarua 2 kasus, Cikalongwetan 1 kasus, Ngampah 2 kasus, Cihampelas 1 kasus, Lembang 1 kasus serta wilayah hukum Kota Bandung 3 kasus.

"Untuk wilayah peredarannya di Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung," sebut Aldi.

Aldi menjelaskan, modus yang dilakukan para tersangka untuk mengedarkan berbagai jenis narkotika dan obat keras terbatas itu adalah dengan cara sistem tempel menggunakan maps, transaksi langsung atau adu bagong hingga melalui media online.

"Untuk peredaran narkotika ada yang manual ada yang menggunakan medsos. Artinya para pelaku yang ada di Kota Cimahi juga ini juga berasal dari daerah lain menggunakan media sosial. Ini yang terus kita antisipasi untuk bisa menekan peredaran narkoba di wilayah hukum Polres Cimahi," ujar Aldi.

Para tersangka yang berhasil diamankan akan dijerat dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ancaman hukumannya minimal 5 tahun penjara. • lus

Debt Collector Tembak Korban Saat Menagih Uang Angsuran

KARANGANYAR (IM) - Seorang pria berinisial DA (31) jadi korban tembakan saat ditagih utang. Korban yang ditembak dengan Air Softgun telah melaporkan kejadian itu kepada polisi.

Kasi humas Polres Karanganyar, AKP Imam mengatakan, aksi koboi itu terjadi pada Kamis (23/11).

Korban berinisial DA, warga warga Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, mendatangi tersangka SA (30), warga Desa Nangsri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, datang bersama temannya berinisial R, warga Berjo, untuk menagih angsuran.

Namun korban justru menyuruh SA dan R pergi dari rumahnya karena angsuran yang ditagih kedua tersangka sudah dibayar korban dengan cara transfer.

"Terlapor bersama saksi dua (R) mendatangi rumah korban untuk mengambil angsuran. Namun ternyata angsuran tersebut sudah di transfer oleh istri korban kepada saksi dua," ujar Imam. Namun SA dan R tetap ngotot menagih korban, sehingga terjadi cecok.

Tiba-tiba SA mengeluarkan senjata air softgun jenis revolver, dan langsung menembak korban sebanyak enam kali.

Keenam peluru itu mengenai kepala belakang korban sebanyak tiga kali, kening satu kali, telinga kiri satu kali, dan dahi satu kali. Akibatnya korban mengalami luka-luka.

Paska kejadian itu, korban melaporkan kejadian tersebut ke Mapolsek Ngargoyoso dengan kondisi berlumuran darah. Saat polisi tiba di rumah korban, pelaku sudah pergi.

"Kami melakukan pencarian, dan berhasil mengamankan terduga pelaku di pelaku di sebuah warung fotocopy, dan kemudian dibawa ke Mapolsek Ngargoyoso," ujarnya.

Dari penangkapan itu, polisi juga mengamankan senjata Airsoftgun Jenis Revolver beserta selongsong sebanyak 6 butir, dan satu pisau.

"Saat ini korban dilarikan ke RSUD Karanganyar untuk dilakukan operasi pengambilan proyektil Airsoftgun tersebut," katanya. • lus



PATROLI GABUNGAN DI KANTOR KPU DKI JAKARTA

Aparat polisi melaksanakan kegiatan patroli gabungan sebagai antisipasi gangguan Kamtibmas di sekitaran Kantor KPU DKI Jakarta Jl. Salemba Raya Jakarta Pusat, Jumat (24/11).

FOTO: ANT